

**PEMILIHAN TOPIK PENELITIAN DI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
RUMAH SAKIT**

William Indara S Mooduto¹⁾, Nur Irna M. J. Ahiri²⁾, Sri Sucy Van Gobel³⁾

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email¹⁾: williamindra@ubm.ac.id

ABSTRACT

Research in the Hospital Administration Study Program plays an important role in improving the quality of health services in Indonesia. However, selecting the right research topic is often a challenge for students and study program managers. The purpose of this community service is to provide guidance in selecting relevant, quality research topics that have a direct impact on the hospital sector. The method used is a workshop approach and focus group discussion (FGD) involving students, lecturers, and the hospital. The results of this community service indicate that selecting research topics that focus on service quality management, health information technology, and hospital policies can increase the contribution of study programs in the health sector. Through this community service, participants are able to identify the research areas that are most relevant to the needs of the hospital industry.

Keywords: *Hospital Administration, Selection of Research Topics, Health Service Quality, Hospital Management*

ABSTRAK

Penelitian dalam Program Studi Administrasi Rumah Sakit memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia. Namun, pemilihan topik penelitian yang tepat seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa dan pengelola program studi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan panduan dalam pemilihan topik penelitian yang relevan, berkualitas, dan berdampak langsung terhadap sektor rumah sakit. Metode yang digunakan adalah pendekatan workshop dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion/FGD) dengan melibatkan mahasiswa, dosen, serta pihak rumah sakit. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pemilihan topik penelitian yang berfokus pada manajemen kualitas layanan, teknologi informasi kesehatan, dan kebijakan rumah sakit dapat meningkatkan kontribusi program studi dalam sektor kesehatan. Melalui pengabdian ini, peserta mampu mengidentifikasi area penelitian yang paling relevan dengan kebutuhan industri rumah sakit.

Kata kunci: Administrasi Rumah Sakit, Pemilihan Topik Penelitian, Kualitas Layanan Kesehatan, Manajemen Rumah Sakit,

PENDAHULUAN

Pemilihan topik penelitian merupakan salah satu langkah pertama yang sangat penting dalam proses penelitian akademik, termasuk di Program Studi Administrasi Rumah Sakit (ARS). Di tengah perkembangan pesat di sektor kesehatan, rumah sakit sebagai lembaga penyelenggara layanan kesehatan perlu melakukan berbagai inovasi dan perbaikan dalam manajemen dan operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian di bidang administrasi rumah sakit tidak hanya berfokus pada aspek teori tetapi juga harus relevan dengan kebutuhan praktis dan masalah yang dihadapi oleh rumah sakit. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen di bidang ini harus memberikan kontribusi yang nyata dalam menyelesaikan permasalahan

yang dihadapi oleh rumah sakit, seperti efisiensi operasional, kualitas pelayanan, kebijakan yang mempengaruhi operasional, serta penerapan teknologi informasi dalam administrasi.

Namun, pemilihan topik penelitian yang tepat sering kali menjadi tantangan, baik bagi mahasiswa maupun dosen. Topik yang terlalu luas atau terlalu sempit akan menghambat keberhasilan penelitian dan penerapannya di lapangan. Oleh karena itu, pemilihan topik harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan industri rumah sakit dan permasalahan yang perlu segera diatasi. Di sisi lain, penelitian yang terlalu fokus pada isu teoritis tanpa memperhatikan kebutuhan praktis di rumah sakit dapat mengurangi relevansi dan kontribusinya terhadap sektor kesehatan.

Selain itu, perubahan kebijakan di bidang kesehatan, baik dari segi regulasi maupun peraturan yang mengatur operasional rumah sakit, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi topik-topik penelitian di bidang administrasi rumah sakit. Oleh karena itu, topik-topik yang berkaitan dengan kebijakan, manajemen rumah sakit, teknologi informasi, dan kualitas layanan kesehatan harus mendapat perhatian khusus. Penelitian yang mengkaji dampak dari kebijakan baru atau inovasi dalam manajemen rumah sakit dapat memberikan panduan dan solusi yang sangat berguna bagi pengelola rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan.

Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam memilih topik-topik penelitian yang relevan dan aplikatif dengan kebutuhan rumah sakit. Dengan melakukan workshop dan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD), kami berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi rumah sakit dan bagaimana penelitian dapat berkontribusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Pengabdian ini juga bertujuan untuk membangun kerjasama yang lebih erat antara program studi administrasi rumah sakit dengan rumah sakit mitra dalam merancang topik-topik penelitian yang tidak hanya bermanfaat bagi dunia akademik tetapi juga untuk praktik di lapangan.

Melalui pengabdian ini, kami berharap dapat membantu mahasiswa dalam menyusun topik penelitian yang tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pengelolaan rumah sakit dan sektor kesehatan secara umum.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak terkait, yaitu mahasiswa, dosen, dan praktisi rumah sakit. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan interaksi langsung dengan stakeholders yang memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan rumah sakit dan masalah-masalah yang dihadapi di lapangan. Metode ini terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait, yaitu workshop, Focus Group Discussion (FGD), dan penyusunan panduan topik penelitian. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap tahapan metode penelitian yang digunakan:

1. Workshop Pemilihan Topik Penelitian

Tujuan: Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta, baik mahasiswa maupun dosen, mengenai pentingnya memilih topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan rumah sakit dan sektor kesehatan. Workshop juga berfungsi untuk

Submit: Febr. 28th, 2022

Accepted: April 21th, 2022

Published: April 29th, 2022

memperkenalkan berbagai isu terkini yang sedang dihadapi oleh rumah sakit yang membutuhkan perhatian lebih dalam penelitian akademik.

Proses:

- a. Workshop dimulai dengan pemaparan mengenai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi rumah sakit dalam aspek manajemen dan pelayanan. Narasumber yang terdiri dari praktisi rumah sakit, pengelola rumah sakit, dan ahli manajemen kesehatan memberikan wawasan mengenai topik-topik yang dianggap penting dan membutuhkan penelitian lebih lanjut.
- b. Selama sesi ini, peserta diajak untuk memetakan masalah yang ada di rumah sakit dan menghubungkannya dengan bidang ilmu administrasi rumah sakit, seperti manajemen sumber daya manusia, kualitas layanan kesehatan, kebijakan kesehatan, dan penerapan teknologi informasi.
- c. Mahasiswa dan dosen diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai topik-topik yang mereka anggap penting dan relevan. Narasumber memberikan feedback langsung kepada peserta terkait relevansi topik-topik yang diajukan.

Hasil: Workshop ini berhasil mengidentifikasi bahwa banyak mahasiswa dan dosen kesulitan dalam memilih topik penelitian yang tepat. Banyak yang memilih topik penelitian yang terlalu luas atau terlalu sempit. Selain itu, hasil workshop juga menunjukkan pentingnya topik-topik yang lebih aplikatif, yang dapat memberi dampak langsung terhadap perbaikan manajemen rumah sakit.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Tujuan: FGD ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan dan masukan dari mahasiswa, dosen, dan praktisi rumah sakit mengenai isu-isu yang relevan dengan pengelolaan rumah sakit serta topik-topik penelitian yang dianggap perlu diteliti. FGD memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi secara intens mengenai berbagai tantangan yang dihadapi rumah sakit dan bagaimana penelitian dapat membantu mencari solusi terhadap masalah tersebut.

Proses:

- FGD dilaksanakan dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa, dosen, serta perwakilan dari rumah sakit mitra. Setiap kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan masalah spesifik yang dihadapi oleh rumah sakit, baik dari sisi operasional, kebijakan, manajemen sumber daya manusia, maupun teknologi informasi.
- Diskusi juga mencakup pertanyaan mengenai isu-isu terkini yang dihadapi rumah sakit, seperti kebijakan kesehatan, digitalisasi layanan rumah sakit, serta pengelolaan kualitas pelayanan kesehatan.
- Hasil diskusi masing-masing kelompok kemudian dibagikan kepada kelompok lainnya dan dianalisis bersama untuk menemukan titik fokus topik penelitian yang paling mendesak dan relevan.

Hasil: FGD berhasil mengidentifikasi beberapa topik utama yang dianggap relevan dan mendesak untuk diteliti. Beberapa topik yang muncul dari diskusi antara lain manajemen kualitas layanan kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi rumah sakit,

pengelolaan sumber daya manusia, serta pengaruh kebijakan dan regulasi terhadap operasional rumah sakit.

3. Penyusunan Panduan Topik Penelitian

Tujuan: Setelah mendapatkan hasil dari workshop dan FGD, tahap berikutnya adalah penyusunan panduan yang berisi topik-topik penelitian yang dianggap relevan dan aplikatif. Panduan ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memilih topik penelitian yang dapat memberikan kontribusi praktis kepada rumah sakit dan sektor kesehatan secara umum.

Proses:

- a. Panduan topik penelitian disusun berdasarkan hasil dari workshop dan FGD. Tim pengabdian mengolah informasi yang diperoleh untuk menghasilkan daftar topik-topik penelitian yang memiliki potensi untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi rumah sakit.
- b. Topik-topik penelitian ini dibagi dalam beberapa kategori besar, seperti manajemen kualitas layanan, teknologi informasi rumah sakit, pengelolaan sumber daya manusia, serta kebijakan dan regulasi rumah sakit. Setiap kategori dilengkapi dengan penjelasan mengenai ruang lingkup topik, metodologi yang dapat digunakan, serta potensi dampak yang dapat dihasilkan dari penelitian tersebut.
- c. Panduan ini juga memberikan informasi mengenai bagaimana cara menyusun proposal penelitian yang baik dan sesuai dengan standar akademik.

Hasil: Panduan yang disusun berhasil menyediakan berbagai pilihan topik yang relevan dan aplikatif. Mahasiswa kini memiliki referensi yang jelas mengenai topik-topik yang dapat mereka pilih, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk memulai penelitian mereka.

Analisis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan topik-topik penelitian yang aplikatif dan dapat diterapkan secara langsung di rumah sakit. Pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan praktisi rumah sakit memungkinkan terbentuknya topik-topik yang sangat relevan dengan kebutuhan praktis di lapangan. Melalui workshop dan FGD, kegiatan ini berhasil menggali permasalahan yang dihadapi rumah sakit dan menghasilkan beberapa topik yang dianggap penting untuk penelitian lebih lanjut.

Pendekatan ini juga memperkuat hubungan antara dunia akademik dan praktik di lapangan. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan rumah sakit mitra tidak hanya memberikan wawasan baru dalam penelitian, tetapi juga membantu memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas manajemen dan layanan rumah sakit.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, dosen, serta perwakilan rumah sakit mitra. Kegiatan ini dimulai dengan workshop pemilihan topik penelitian, dilanjutkan dengan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD), dan berakhir dengan penyusunan panduan mengenai topik-topik penelitian yang relevan. Berikut adalah hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasan mengenai temuan yang dihasilkan dari kegiatan ini.

Submit: Febr. 28th, 2022

Accepted: April 21th, 2022

Published: April 29th, 2022

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-9250

1. Workshop Pemilihan Topik Penelitian

Workshop pertama kali dilakukan untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa dan dosen mengenai pentingnya memilih topik penelitian yang relevan dengan dunia rumah sakit dan sektor kesehatan. Workshop ini dipandu oleh narasumber yang memiliki keahlian dalam manajemen rumah sakit serta praktisi yang berpengalaman dalam pengelolaan layanan kesehatan.

Hasil workshop menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen sering kali kesulitan dalam memilih topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan rumah sakit. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa topik-topik penelitian yang ada di buku teks sering kali terlalu teoritis dan tidak memperhatikan masalah praktis yang dihadapi oleh rumah sakit. Oleh karena itu, pemilihan topik yang berfokus pada aplikasi praktis, seperti peningkatan kualitas layanan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi, menjadi sangat penting.

Pembahasan: Workshop ini memberikan pemahaman bahwa dalam memilih topik penelitian, mahasiswa perlu memperhatikan perkembangan terkini dalam manajemen rumah sakit serta tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit itu sendiri. Beberapa masalah yang diangkat dalam workshop antara lain bagaimana meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, memanfaatkan teknologi untuk sistem informasi rumah sakit, serta pentingnya kebijakan yang mendukung manajemen rumah sakit yang lebih baik.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah workshop, kegiatan dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan mahasiswa, dosen, serta pihak rumah sakit mitra. FGD ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam tentang masalah yang dihadapi rumah sakit dan mencari topik-topik penelitian yang paling relevan dan aplikatif. FGD terbagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok mendiskusikan isu-isu spesifik yang berkaitan dengan manajemen rumah sakit dan kualitas layanan kesehatan.

Hasil FGD mengidentifikasi beberapa topik utama yang dianggap relevan dan mendesak untuk diteliti:

- a. **Manajemen Kualitas Layanan Kesehatan:** Beberapa peserta mengemukakan bahwa rumah sakit sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola kualitas layanan kesehatan, terutama dalam pengelolaan alur pasien, pelayanan yang cepat dan efektif, serta kepuasan pasien. Topik penelitian mengenai peningkatan kualitas layanan kesehatan sangat penting untuk memastikan bahwa rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.
- b. **Teknologi Informasi dalam Administrasi Rumah Sakit:** Penggunaan sistem informasi rumah sakit (Hospital Information System/HIS) juga menjadi topik yang sangat relevan. Banyak rumah sakit di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi informasi dengan administrasi rumah sakit. Penelitian yang berfokus pada penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit sangat dibutuhkan, terutama dalam hal manajemen data pasien, pengelolaan sumber daya rumah sakit, serta komunikasi antar unit rumah sakit.
- c. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia:** Manajemen sumber daya manusia di rumah sakit adalah masalah lain yang banyak dibahas dalam FGD. Banyak rumah sakit yang

menghadapi kendala dalam hal rekrutmen tenaga medis, pengembangan karir, serta manajemen beban kerja. Penelitian yang berkaitan dengan manajemen SDM rumah sakit, seperti pengelolaan tenaga medis dan non-medis, sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien.

- d. **Kebijakan dan Regulasi Rumah Sakit:** Beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa kebijakan dan regulasi yang ada sering kali menjadi hambatan dalam operasional rumah sakit. Penelitian mengenai pengaruh kebijakan kesehatan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap manajemen rumah sakit menjadi topik yang sangat relevan. Hal ini terutama berkaitan dengan perubahan regulasi yang cepat dan dampaknya terhadap operasional rumah sakit.

Pembahasan: Hasil FGD ini menunjukkan adanya kesepakatan mengenai topik-topik penelitian yang memiliki dampak besar terhadap perbaikan manajemen rumah sakit. Topik-topik yang dipilih mencakup isu yang sangat aplikatif dan dapat memberikan solusi konkret bagi rumah sakit, seperti peningkatan manajemen layanan, integrasi teknologi informasi, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Selain itu, FGD ini juga memberikan gambaran bahwa pemilihan topik penelitian harus mempertimbangkan aspek praktis yang dapat langsung diterapkan di lapangan. Misalnya, penelitian tentang teknologi informasi tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung pengelolaan operasional rumah sakit yang lebih efisien.

3. Penyusunan Panduan Topik Penelitian

Berdasarkan hasil workshop dan FGD, tim pengabdian menyusun sebuah panduan yang berisi topik-topik penelitian yang relevan dan aplikatif di bidang administrasi rumah sakit. Panduan ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam memilih topik penelitian yang dapat memberikan kontribusi praktis bagi rumah sakit. Panduan ini meliputi beberapa kategori topik, antara lain:

- a. **Manajemen Kualitas Layanan:** Penelitian mengenai pengelolaan alur pasien, kepuasan pasien, dan peningkatan mutu layanan.
- b. **Teknologi Informasi Rumah Sakit:** Penelitian tentang implementasi sistem informasi rumah sakit dan bagaimana teknologi dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan.
- c. **Pengelolaan Sumber Daya Manusia:** Penelitian mengenai pengelolaan tenaga medis dan non-medis, serta kebijakan SDM untuk menciptakan rumah sakit yang lebih efisien.
- d. **Kebijakan dan Regulasi Rumah Sakit:** Penelitian tentang dampak kebijakan pemerintah terhadap operasional rumah sakit, serta perubahan regulasi yang mempengaruhi manajemen rumah sakit.

Pembahasan: Penyusunan panduan ini bertujuan untuk memberikan referensi bagi mahasiswa dalam memilih topik penelitian yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri rumah sakit. Dengan adanya panduan ini, diharapkan mahasiswa dapat memilih topik yang lebih terfokus dan berdampak langsung terhadap perbaikan kualitas rumah sakit.

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengidentifikasi beberapa topik penelitian yang relevan dan mendesak untuk dikaji dalam Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Topik-topik seperti manajemen kualitas layanan, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan

sumber daya manusia, dan kebijakan rumah sakit menjadi area yang sangat diperlukan untuk penelitian lebih lanjut. Kegiatan ini juga membuka peluang bagi kolaborasi yang lebih erat antara dunia akademik dan praktisi rumah sakit dalam rangka meningkatkan pengelolaan rumah sakit yang lebih baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pemilihan Topik Penelitian di Program Studi Administrasi Rumah Sakit* berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan panduan yang jelas dan aplikatif dalam memilih topik penelitian yang relevan dengan kebutuhan rumah sakit. Berdasarkan hasil workshop, Focus Group Discussion (FGD), dan penyusunan panduan topik penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan topik yang tepat sangat penting untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pengelolaan rumah sakit dan kualitas layanan kesehatan.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik Penelitian Harus Relevan dengan Kebutuhan Rumah Saki

Dari hasil workshop dan FGD, terlihat bahwa banyak mahasiswa dan dosen mengalami kesulitan dalam memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan praktis rumah sakit. Oleh karena itu, pemilihan topik penelitian perlu mempertimbangkan tantangan nyata yang dihadapi rumah sakit, seperti pengelolaan kualitas layanan, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian yang relevan akan membantu menyelesaikan masalah di lapangan dan memberikan solusi konkret bagi pengelola rumah sakit.

2. Pendekatan Partisipatif Memperkuat Keterkaitan Antara Akademik dan Praktik

Melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan praktisi rumah sakit, kegiatan ini berhasil menggali isu-isu terkini yang dihadapi rumah sakit. FGD menjadi wadah yang efektif untuk mendiskusikan masalah nyata yang dihadapi oleh rumah sakit dan menemukan topik-topik yang dapat memberikan kontribusi langsung terhadap perbaikan pengelolaan rumah sakit. Kolaborasi ini juga menciptakan sinergi antara dunia akademik dan praktisi, yang penting untuk menghasilkan penelitian yang aplikatif.

3. Topik Penelitian yang Relevan dan Aplikatif

Beberapa topik utama yang muncul dari kegiatan ini adalah manajemen kualitas layanan, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi rumah sakit, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengaruh kebijakan dan regulasi terhadap operasional rumah sakit. Topik-topik ini sangat relevan dengan kebutuhan rumah sakit di Indonesia, yang menghadapi tantangan dalam hal efisiensi operasional, kualitas layanan, serta integrasi teknologi dalam pengelolaan rumah sakit.

4. Pentingnya Penyusunan Panduan Topik Penelitian

Penyusunan panduan topik penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil workshop dan FGD memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa dalam memilih topik yang tepat. Panduan ini menyarankan topik-topik yang aplikatif, memuat ruang lingkup yang jelas, serta memberikan metodologi yang sesuai. Hal ini penting untuk memudahkan mahasiswa dalam

memulai penelitian yang tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga berdampak langsung bagi rumah sakit dan sektor kesehatan.

5. Kontribusi Terhadap Pengelolaan Rumah Sakit

Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi pengelolaan rumah sakit dengan menghasilkan topik-topik penelitian yang dapat membantu rumah sakit dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, seperti kualitas layanan, efisiensi operasional, serta penggunaan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen diharapkan dapat membantu rumah sakit dalam merancang kebijakan, inovasi, dan perbaikan dalam operasional mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah berhasil memberikan pemahaman dan panduan yang lebih jelas kepada mahasiswa dan dosen mengenai pemilihan topik penelitian di Program Studi Administrasi Rumah Sakit. Dengan adanya panduan topik penelitian yang relevan dan aplikatif, diharapkan penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat yang besar bagi rumah sakit dan sektor kesehatan secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *Pemilihan Topik Penelitian di Program Studi Administrasi Rumah Sakit*. Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak.

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. **Tim Pengabdian** yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini, serta menyusun materi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen.
2. **Narasumber** yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan yang berharga dalam workshop, serta berbagi pengalaman praktis terkait tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit.
3. **Mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit** yang telah aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan, baik dalam diskusi maupun penyusunan topik penelitian.
4. **Dosen dan Pengelola Program Studi Administrasi Rumah Sakit** yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini dan membantu menciptakan suasana akademik yang produktif.
5. **Pihak Rumah Sakit Mitra** yang telah bersedia berkolaborasi dalam kegiatan ini, memberikan masukan yang sangat berharga, serta memfasilitasi diskusi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk pengembangan topik-topik penelitian.
6. **Seluruh pihak terkait** yang memberikan masukan, saran, serta bantuan dalam proses pelaksanaan kegiatan ini.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Rumah Sakit, serta membantu meningkatkan kualitas pengelolaan rumah sakit di Indonesia. Kami berharap bahwa hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat mendorong penelitian-penelitian yang aplikatif dan memberikan kontribusi nyata terhadap sektor kesehatan di masa depan.

Submit: Febr. 28th, 2022

Accepted: April 21th, 2022

Published: April 29th, 2022

Journal of Hulanthalo Service Society (JHSS) E-ISSN: 2964-9250

Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Boonstra, A., & de Vries, H. (2017). *The role of information technology in the healthcare industry: A conceptual framework*. Journal of Healthcare Management, 62(2), 111-122.
- [2]. Dewi, F. D., & Hadi, S. (2020). *Pengaruh manajemen kualitas layanan terhadap kepuasan pasien di rumah sakit umum daerah*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 4(1), 15-22.
- [3]. Fadli, M. A., & Saputra, D. R. (2018). *Pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi rumah sakit: Studi kasus di rumah sakit X*. Jurnal Manajemen Rumah Sakit, 9(3), 120-135.
- [4]. Haryanto, T., & Wijaya, J. (2019). *Strategi peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit melalui sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)*. Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan, 6(2), 45-58.
- [5]. Kotter, J. P. (2012). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
- [6]. Mangkunegara, A. A. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- [7]. Mulyadi, D., & Sulastri, R. (2021). *Manajemen kebijakan rumah sakit di Indonesia: Tinjauan dari perspektif administrasi rumah sakit*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 8(1), 60-73.
- [8]. Notoatmodjo, S. (2018). *Manajemen Kesehatan: Teori dan Aplikasi dalam Pengelolaan Rumah Sakit*. Rineka Cipta.
- [9]. Siregar, S. (2017). *Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi administrasi rumah sakit*. Jurnal Teknologi dan Manajemen Rumah Sakit, 10(4), 178-190.
- [10]. Soedjatmiko, S. (2020). *Peningkatan kualitas layanan rumah sakit: Perspektif manajemen dan teknologi informasi*. Jurnal Administrasi Rumah Sakit, 5(3), 45-60.